



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 09 Desember 2018/01 Rabiuts tsani 1440

Brosur No. : 1934/1974/IF

### Shalat (14)

#### Membaca Ta'awwudz.

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. النحل: ٩٨

Apabila kamu membaca Al-Qur'an hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaithan yang terkutuk. [QS. An-Nahl : 98].

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَقُولُ قَبْلَ

الْقِرَاءَةِ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. عبد الرزاق ٢: ٨٦،

رقم: ٢٥٨٩

Dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya dahulu Rasulullah SAW sebelum membaca (Al-Fatihah), beliau membaca "**a'uudzu billaahi minasy-syaithoonir rojii**" (Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaithan yang terkutuk)". [HR. Abdur Rozzaq juz 2, hal. 86, no. 2589]

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا قَامَ إِلَى

الصَّلَاةِ بِاللَّيْلِ كَبَّرَ، ثُمَّ يَقُولُ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ

وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى جَدُّكَ وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ. ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُ

أَكْبَرُ كَبِيرًا ثُمَّ يَقُولُ أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ

الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمْزِهِ وَنَفْخِهِ وَنَفْثِهِ. الترمذی ١: ١٥٣،

رقم: ٢٤٢

Dari Abu Sa'id Al-Khudriy, ia berkata : Dahulu Rasulullah SAW apabila berdiri shalat di malam hari, beliau bertakbir, lalu membaca, "**subhaanakalloohumma wa bihamdika wa tabaarokas-muka wa ta'aalaa jadduka walaa ilaaha ghoiruka**" (Maha Suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji-Mu (aku memulai ibadah ini), Maha Berkah nama-Mu, Maha Tinggi keagungan-Mu, dan tidak ada Tuhan selain Engkau) kemudian beliau membaca "**Alloohu akbar kabiiroo**" (Allah Maha Besar, aku mengagungkan Allah Yang Maha Besar dengan pengagungan yang sebesar-besarnya), kemudian beliau membaca "**A'uudzu billaahis samii'il 'aliimi minasy-syaithoonir rojii min hamzihi wa nafkhihi wa naftsihi**" (Aku berlindung kepada Allah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari godaan syaithan yang terkutuk, dari gangguannya, tiupannya dan hembusannya). [HR. Tirmidzi juz 1, hal. 153, no. 242]

#### Membaca Basmalah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَجْهَرُ بِبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

الرَّحِيمِ. الدارقطني ١: ٣٠٧، رقم: ٢٠

Dari Abu Hurairah bahwasanya dahulu Nabi SAW membaca **Bismillaahir rohmaanir rohiim** dengan jahr. [HR. Daruquthni juz 1, hal. 307, no. 20]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا قَرَأْتُمْ الْحَمْدُ لِلَّهِ

فَاقْرَءُوا بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. إِنَّهَا أُمُّ الْقُرْآنِ وَأُمُّ الْكِتَابِ

وَالسَّبْعُ الْمَثَانِي، وَبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِحْدَاهَا. الدارقطني ١:

٣١٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, “Apabila kalian membaca Alhamdu lillaah (Al-Fatihah), maka bacalah **Bismillaahir rohmaanir rohiim**. Sesungguhnya Al-Fatihah itu adalah Ummul Qur’an, Ummul Kitab dan Tujuh (ayat) yang diulang-ulang, dan **Bismillaahir rohmaanir rohiim** adalah salah satu ayat dari padanya”. [HR. Daraquthni juz 1, hal. 312, no. 36, hadits ini diperselisihkan tentang marfu'nya]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا قَرَأَ وَهُوَ يُؤْمِنُ النَّاسَ افْتَتَحَ

الصَّلَاةَ بِبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الدارقطني ١ : ٣٠٦، رقم: ١٧

Dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi SAW apabila menjadi imam, beliau memulai bacaan shalat dengan **Bismillaahir rohmaanir rohiim**. [HR. Daraquthni juz 1, hal. 306, no. 17]

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ

وَعُثْمَانُ فَلَمْ أَسْمَعْ أَحَدًا مِنْهُمْ يَقْرَأُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

مسلم ١ : ٢٩٩

Dari Anas, ia berkata : Aku pernah shalat bersama Rasulullah SAW, Abu Bakar, 'Umar dan 'Utsman, maka aku tidak mendengar seorangpun dari mereka itu membaca **Bismillaahir rohmaanir rohiim**. [HR. Muslim juz 1, hal. 299. No. 50]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ ﷺ وَأَبِي بَكْرٍ

وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ فَكَانُوا يَسْتَفْتِحُونَ بِالْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا

يَذْكُرُونَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فِي أَوَّلِ قِرَاءَةٍ وَلَا فِي آخِرِهَا.

مسلم ١ : ٢٩٩

Dari Anas bin Malik, ia berkata, “Aku pernah shalat di belakang Nabi SAW, Abu Bakar, 'Umar dan 'Utsman, maka mereka itu memulai dengan

Alhamdu lillaahi robbil 'aalamiin. Mereka tidak menyebut **Bismillaahir rohmaanir rohiim** di permulaan bacaan dan tidak pula pada akhirnya (Basmalah untuk mulai membaca surat). [HR. Muslim juz 1, hal. 299, no. 52].

Keterangan :

Pada hadits riwayat Daraquthni diatas menunjukkan bahwa kita dituntunkan untuk membaca Basmalah sebelum membaca Al-Fatihah. Adapun pada hadits riwayat Muslim tersebut menunjukkan bahwa Nabi SAW dan sebagian dari para shahabatnya memulai bacaan dengan Hamdalah.

Dari riwayat-riwayat tadi bisa kita fahami bahwa bacaan Basmalah itu kadang dibaca Jahr (nyaring) sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Daraquthni tadi, dan kadang dibaca Sirr (tidak nyaring) sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Muslim tersebut.

#### Membaca Al-Fatihah

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: لَا صَلَاةَ

لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ. البخارى ١ : ١٨٤

Dari 'Ubadah bin Shaamit bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “Tidak (sah) shalat bagi orang yang tidak membaca Al-Fatihah”. [HR. Bukhari juz 1, hal. 184]

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ

يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ. الترمذى ١ : ١٥٦، رقم: ٢٤٧

Dari 'Ubadah bin Shaamit dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Tidak (sah) shalat bagi orang yang tidak membaca Al-Fatihah”. [HR. Tirmidzi juz 1, hal. 156, no. 247]

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَا صَلَاةَ

لَمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِأَمِّ الْقُرْآنِ. مسلم ١: ٢٩٥

Dari 'Ubadah bin Shaamit, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Tidak (sah) shalat bagi orang yang tidak membaca Ummul Qur'an (Al-Fatihah)". [HR. Muslim juz 1, hal. 295, no. 35]

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: لَا صَلَاةَ

لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِأَمِّ الْقُرْآنِ. مسلم ١: ٢٩٥

Dari 'Ubadah bin Shaamit bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Tidak (sah) shalat bagi orang yang tidak membaca Ummul Qur'an (Al-Fatihah)". [HR. Muslim juz 1, hal. 295, no. 36]

#### Allah Menjawab Bacaan Al-Fatihah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَمْ يَقْرَأْ

فِيهَا بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ. ثَلَاثًا، غَيْرُ تَمَامٍ. فَقِيلَ لِأَبِي

هُرَيْرَةَ: إِنَّا نَكُونُ وَرَاءَ الْإِمَامِ. فَقَالَ: اقْرَأْ بِهَا فِي نَفْسِكَ.

فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: قَسَمْتُ

الصَّلَاةَ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي نِصْفَيْنِ. وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. فَإِذَا قَالَ

الْعَبْدُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: حَمْدِي

عَبْدِي. وَإِذَا قَالَ: الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: أَتْنِي عَلَى

عَبْدِي. وَإِذَا قَالَ: مَالِكِ يَوْمَ الدِّينِ، قَالَ: مَجْدِي عَبْدِي

(وَقَالَ مَرَّةً: فَوَضَّ إِلَيَّ عَبْدِي). فَإِذَا قَالَ: إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ

نَسْتَعِينُ، قَالَ: هَذَا بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. فَإِذَا

قَالَ: إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ

عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ، قَالَ: هَذَا

لِعَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. مسلم ١: ٢٩٦

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang shalat tidak membaca Ummul Qur'an (Al-Fatihah) padanya, maka shalatnya itu kurang". (Beliau bersabda demikian tiga kali). "Tidak sempurna". Lalu Abu Hurairah ditanya : "Sesungguhnya kami shalat di belakang imam (lalu bagaimana kami harus berbuat) ?". Abu Hurairah menjawab, "Bacalah di hatimu. Karena saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda : "Allah Ta'aalaa berfirman : Aku membagi Ash-Shalah (Al-Fatihah) antara-Ku dan antara hamba-Ku menjadi dua bagian. Dan untuk hamba-Ku akan mendapatkan apa-apa yang ia minta. Maka apabila hamba mengucapkan **Alhamdu lillaahi rabbil 'aalamiin**, Allah Ta'aalaa menjawab, "Hamba-Ku telah memuji-Ku". Apabila ia mengucap **Ar-Rohmaanir Rohiim**, Allah Ta'aalaa menjawab, "Hamba-Ku telah menyanjung-Ku". Apabila ia mengucap **Maaliki yaumid diin**, Allah menjawab, "Hamba-Ku telah mengagungkan Aku", dan juga berfirman, "Hamba-Ku berserah diri kepada-Ku". Apabila ia mengucap **Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin**, Allah menjawab, "Ini adalah antara-Ku dan antara hamba-Ku, dan untuk hamba-Ku akan mendapatkan apa-apa yang ia minta". Dan apabila ia mengucapkan **Ihdinash-shirootthol mustaqiim shiroottholladziina an'amtalalaihim ghoiril maghduubi 'alaihim waladldooliin**, Allah menjawab, "Ini adalah untuk hamba-Ku, dan untuk hamba-Ku akan mendapatkan apa-apa yang ia minta". [HR. Muslim, Juz I hal 296, no. 38]

الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ،  
يَقُولُ اللَّهُ: فَهَؤُلَاءِ لِعَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. ابو داود ١: ٢١٦ و

رقم: ٨٢١

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang shalat tidak membaca Ummul Qur'an (Al-Fatihah) padanya, maka shalatnya itu kurang, shalatnya itu kurang, shalatnya itu kurang, tidak sempurna". (Abu Saaib) berkata : Lalu aku bertanya, "Ya Abu Hurairah, sesungguhnya saya terkadang shalat di belakang imam (lalu bagaimana saya harus berbuat) ?". Abu Hurairah memijat lenganku dan berkata, "Wahai orang Persi, bacalah Al-Fatihah itu di hatimu, karena saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda : Allah Ta'aalaa berfirman, "Aku membagi Ash-Shalah (Al-Fatihah) antara-Ku dan antara hamba-Ku menjadi dua bagian. Satu bagian untuk-Ku dan satu bagian untuk hamba-Ku. Dan untuk hamba-Ku akan mendapatkan apa-apa yang ia minta". Rasulullah SAW bersabda, "Bacalah Al-Fatihah". Apabila hamba mengucapkan **Alhamdu lillaahi rabbil 'aalamiin**, Allah 'Azza wa Jalla menjawab, "Hamba-Ku telah memuji-Ku". Apabila hamba mengucap **Ar-Rohmaanir Rohiim**, Allah 'Azza wa Jalla menjawab, "Hamba-Ku telah menyanjung-Ku". Apabila hamba mengucap **Maaliki yaumid diin**, Allah 'Azza wa Jalla menjawab, "Hamba-Ku telah mengagungkan Aku". Apabila hamba mengucap **Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin**, Allah menjawab, "Ini adalah antara-Ku dan antara hamba-Ku, dan untuk hamba-Ku akan mendapatkan apa-apa yang ia minta". Dan apabila hamba mengucapkan **lhdinash-shiroothol mustaqiim shirootholladziina an'amta 'alaihim ghoiril maghdluubi 'alaihim waladldloolliin**, Allah menjawab, "Ini adalah untuk hamba-Ku, dan untuk hamba-Ku akan mendapatkan apa-apa yang ia minta". [HR. Abu Dawud, juz 1 hal 216, no. 821].

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ، هِيَ خِدَاجٌ، هِيَ خِدَاجٌ،

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ، فَهِيَ خِدَاجٌ، فَهِيَ خِدَاجٌ، غَيْرُ تَمَامٍ. قَالَ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، إِنِّي أَكُونُ أَحْيَانًا وَرَاءَ الْإِمَامِ. قَالَ: فَغَمَزَ ذِرَاعِي وَقَالَ: اقْرَأْ بِهَا يَا فَارِسِيُّ فِي نَفْسِكَ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: قَسَمْتُ الصَّلَاةَ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي نِصْفَيْنِ، فَنِصْفُهَا لِي وَنِصْفُهَا لِعَبْدِي، وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ اقْرَءُوا. يَقُولُ الْعَبْدُ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: حَمْدِي عَبْدِي. يَقُولُ الْعَبْدُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ، يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَتْنِي عَلَى عَبْدِي. يَقُولُ الْعَبْدُ مَالِكِ يَوْمَ الدِّينِ، يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: مَجْدِي عَبْدِي يَقُولُ الْعَبْدُ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ، يَقُولُ اللَّهُ: وَهَذِهِ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. يَقُولُ الْعَبْدُ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ

غَيْرُ تَمَامٍ. فَقُلْتُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، إِنِّي أَحْيَانًا أَكُونُ وَرَاءَ الْإِمَامِ،  
 فَغَمَزَ ذِرَاعِي وَقَالَ: اقْرَأْ بِهَا يَا فَارِسِيُّ فِي نَفْسِكَ، فَإِنِّي  
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: قَسَمْتُ  
 الصَّلَاةَ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي نِصْفَيْنِ، فَنِصْفُهَا لِي وَنِصْفُهَا  
 لِعَبْدِي، وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ اقْرَءُوا. يَقُولُ  
 الْعَبْدُ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: حَمْدِي  
 عَبْدِي. يَقُولُ الْعَبْدُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ، يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ:  
 أَتْنِي عَلَى عَبْدِي. يَقُولُ الْعَبْدُ مَالِكُ يَوْمِ الدِّينِ، يَقُولُ اللَّهُ  
 عَزَّ وَجَلَّ: مَجْدِي عَبْدِي يَقُولُ الْعَبْدُ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ  
 نَسْتَعِينُ، فَهَذِهِ الْآيَةُ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ.  
 يَقُولُ الْعَبْدُ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
 عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ، فَهَؤُلَاءِ لِعَبْدِي  
 وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. النسائي ٢: ١٣٥

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang shalat tidak membaca Ummul Qur'an (Al-Fatihah) padanya, maka

shalatnya itu kurang, shalatnya itu kurang, shalatnya itu kurang, tidak sempurna". (Abu Saaib berkata) : Lalu aku bertanya, "Ya Abu Hurairah, sesungguhnya saya terkadang shalat di belakang imam (lalu bagaimana saya harus berbuat) ?". Abu Hurairah memijat lenganku dan berkata, "Wahai orang Persi, bacalah Al-Fatihah itu di hatimu, karena saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda : Allah 'Azza wa Jalla berfirman, "Aku membagi Ash-Shalah (Al-Fatihah) antara-Ku dan antara hamba-Ku menjadi dua bagian. Satu bagian untuk-Ku dan satu bagian untuk hamba-Ku. Dan untuk hamba-Ku akan mendapatkan apa-apa yang ia minta". Rasulullah SAW bersabda, "Bacalah Al-Fatihah". Apabila hamba mengucapkan **Alhamdu lillaahi rabbil 'aalamiin**, Allah 'Azza wa Jalla menjawab, "Hamba-Ku telah memuji-Ku". Apabila hamba mengucap **Ar-Rohmaanir Rohiim**, Allah 'Azza wa Jalla menjawab, "Hamba-Ku telah menyanjung-Ku". Apabila hamba mengucap **Maaliki yaumid diin**, Allah 'Azza wa Jalla menjawab, "Hamba-Ku telah mengagungkan Aku". Apabila hamba mengucap **Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin**, Allah menjawab, "Ayat ini adalah antara-Aku dan antara hamba-Ku, dan untuk hamba-Ku akan mendapatkan apa-apa yang ia minta". Dan apabila hamba mengucapkan **Ihdinash-shiiroothol mustaqiim shiirootholladziina an'amta 'alaihim ghoiril maghdluubi 'alaihim waladdlooliin**, Allah menjawab, "Ini adalah untuk hamba-Ku, dan untuk hamba-Ku akan mendapatkan apa-apa yang ia minta". [HR. Nasaaiy, juz 2 hal 135].

#### Membaca Aamiin.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا تَلَا غَيْرَ  
 الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ، قَالَ: آمِينَ، حَتَّى يُسْمَعَ  
 مَنْ يَلِيهِ مِنَ الصَّفِّ الْأَوَّلِ. ابو داود ١: ٢٤٦، رقم: ٩٣٤

Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Dahulu Rasulullah SAW apabila setelah membaca **ghoiril maghdluubi 'alaihim wa laddlooliin**, lalu mengucap **aamiin** sehingga terdengar kepada orang yang dekat dengan beliau dishaff yang pertama". [HR. Abu Dawud juz 1, hal. 246, no. 934]

عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا قَرَأَ وَلَا الضَّالِّينَ، قَالَ: آمِينَ، وَرَفَعَ بِهَا صَوْتَهُ. ابو داود ٢٤٦ : ١، رقم: ٩٣٢

Dari Waail bin Hujr, ia berkata, "Dahulu Rasulullah SAW setelah membaca **wa ladi-dloolliin**, lalu beliau mengucap **aamiin**, dan beliau keraskan suaranya". [HR. Abu Dawud juz 1, hal. 246, no. 932]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: إِذَا آمَنَ الْإِمَامُ فَأَمِنُوا، فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ تَأْمِينُهُ تَأْمِينَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ. قَالَ ابْنُ شَهَابٍ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ آمِينَ. البخارى ١ : ١٩٠

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda "Apabila Imam membaca **aamiin**, maka bacalah **aamiin**. Karena barangsiapa yang bacaan aamiinnya itu bertepatan dengan bacaan aamiinnya para malaikat, niscaya diampuni baginya dari dosa-dosanya yang telah lalu". Ibnu Syihab (perawi) berkata, "Dan Rasulullah SAW membaca **aamiin**". [HR. Bukhari, juz 1, hal. 190].

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِذَا قَالَ الْإِمَامُ غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ، فَقُولُوا آمِينَ. فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ قَوْلُهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ. البخارى ١ : ١٩٠

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Apabila imam telah membaca **ghoiril maghdluubi 'alaihim waladdloolliin**, maka ucapkanlah **aamiin**, karena barangsiapa yang ucapannya itu bersamaan dengan ucapan malaikat, niscaya diampuni baginya dosanya yang telah lalu". [HR. Bukhari juz 1, hal. 190]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا قَالَ الْإِمَامُ غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ، فَقُولُوا آمِينَ. فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَقُولُ آمِينَ. وَإِنَّ الْإِمَامَ يَقُولُ آمِينَ. فَمَنْ وَافَقَ تَأْمِينُهُ تَأْمِينَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ. النسائي ٢ : ١٤٤

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Apabila Imam telah membaca **ghoiril maghdluubi'alaihim wa laddloolliin**, maka ucapkanlah **aamin**, karena sesungguhnya para malaikat mengucapkan aamiin. Dan sesungguhnya imam juga membaca **aamiin**, maka barang siapa yang bacaan aamiin nya itu bertepatan dengan bacaan aamiin nya para malaikat, niscaya diampuni baginya dosa-dosanya yang telah lalu". [HR. Nasaaiy juz 2, hal 144]

Bersambung .....